JEBE,Volume (2), Issue (3) September / 2024
JOURNAL OF ECONOMIC AND BUSINESS EDUCATION
https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JEBE/index



Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tapa

Riska Sefira[1], Melizubaida Mahmud[2], Abdulrahim Maruwae[3], Meyko Panigoro[4], Sudirman[5], Imam Prawiranegara Gani[6].

[1-5] *Economic Education Department*, Universitas Negeri Gorontalo.
Email : riskasefira5@gmail.com

Abstract

This research aims to observe the influence of teacher discipline on the character education of XI grade students at SMA Negeri 1 Tapa. This research uses a quantitative approach with a descrpyive method. The data in this research are primary data that is obtained by distributing quetionnaires to XI grade students at SMA Negeri 1 Tapa. The sample size is 65 respondents, consisting of all XI grade students. The data in this research are analyzed by using a simple linear regression alongside with the utilization of IBM SPSS 21.0 software. The results of this research show a positive and significant influence of teacher discipline on the character education of XI grade students at SMA Negeri 1 Tapa. The partial results indicate that the teacher discipline variable has a positive influence on the students character education, with an R Square determination coefficient value of ***0.311*** *or* ***31,1%,*** *which means that the independent variable could explain the dependent variable (Character education). In comparison, the remaining* ***69,9%*** *is influenced by other variables that are not analyzed in this research.*

Keywords: *Teacher Discipline, Student Character Education*

Abstrak

Tujuan Penelitian ni untuk mempengaruhi Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Pendidikan karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Tapa. Peneltian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Tapa. Jumlah sampel sebesar 65 Responden yaitu seluruh Siswa kelas XI. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sedrhana dengan bantuan program *IBM SPSS 21.0* Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kedisiplinan Guru terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Tapa. Hasil Uji Parsial menunjukkan bahwa variabel Kedisiplinan Guru berpengaruh positif terhadap Pendidikan Karakter Siswa, dengan nilai koefisien determinasi R *Square* sebesar **0,311** atau **31,1%** yang berarti bahwa variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen (Pendidikan Karakter), sedangkan sisanya **69,9%** dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pendahuluan

Perkembangan zaman semakin pesat baik dari segi ilmu pengetahuan maupun teknologi. Hal ini membuat setiap individu terdorong untuk selalu berkembang di segala bidang tanpa terkecuali pada bidang pendidikan. Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia dan tidak boleh ditinggalkan begitu saja. Pendidikan masih dianggap sebagai sarana yang sangat ampuh dalam mengembangkan intelektualitas dan kepribadian anak. Menurut Oleh karena itu, pendidikan terus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan.

Pendidikan karakter adalah suatu usaha dalam pendidikan guna mengupayakan adanya karakter yang baik didalam diri peserta didik, sehingga setiap peserta didik bukan hanya memiliki pengetahuan saja, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan bisa bermanfaat untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, Mahmud (2017)

kedisiplinan guru merupakan situasi tertib dimana guru berusaha menjalankan tugasnya disekolah yaitu dengan senang hati mematuhi peraturan yang ada, tanpa ada yang secara langsung maupun tidak langsung melukai diri sendiri atau teman, lembaga atau sekolah agar proses pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efesien.Tujuan metode pemberian tugas ini agar siswa terbiasa mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari di rumah sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan guru kepadanya, Moh. Syaeful Ulum et al (2022:492),(Laosoh et al., 2022).

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Adelfa Tefa yang berjudul "Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Pembentukkan Karakter Siswa Kelas II SDI Bakunase 1 Kota Kupang". Penggunaan metode Kedisiplinan Guru akan memberikan pengaruh dan hubungan yang berarti terhadap Pembentukkan Karakter Siswa. Berdasarkan Hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan gurumemberikan kontribusi terhadap pembeentukkan karakter siswa sebesar 53% dan sisanya 47% ditentukan oleh variabel lain. Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan dengan Kedisplinan Guru terhadap Pembentukkan Karakter siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Tapa, Ditemukan beberapa permasalahan diantaranya, masih banyak siswa yang tidak mematuhi tata tertib sekolah, seperti keterlambatan, penggunaan seragam yang tidak sesuai, kurangnya kejujuran pada saat mengerjakkan tugas atau ujian yang diberikan oleh guru, siswa juga masih sering melakukan deskriminasi sesama teman seperti mengejek warna kulit, masih banyak siswa yang tidak mengikuti kegiatan rutin disekolah seperti apel pagi dan sholat dzuhur berjamaah. Selain itu beberapa penyimpangan lain yang sering terjadi disekolah SMA Negeri 1 Tapa ialah masih banyak siswa

yang kedapatan merokok, bolos, berkelahi, dan juga berkomunikasi dengan teman masih menggunakan kalimat kasar yang sering di ucapkan dalam bentuk makian.

Memang Pada dasarnya perilaku siswa dilatar belakangi oleh lingkungan dan diri sendiri, namun pengaruh terbesar dan paling utama adalah kedisiplinan guru dalam memperbaiki perilaku dari siswa, karena apabila seorang guru sudah tegas dan disiplin hal itu bisa membuat mereka mempunyai rasa takut apabila melanggar tata tertib.

Dilihat dari beberapa penyimpangan yang dilakukan siswa disekolah SMA Negeri 1 Tapa, langkah yang dilakukan oleh pihak sekolah terkhusus bagi para guru untuk memperbaiki perilaku yang menyimpang dari siswa ialah dengan menanamkan sifat religius atau cinta kepada tuhan dan segenap ciptaannya, tanggung jawab, kejujuran, kedisiplinan, dan juga toleransi. Selain itu perlu adanya penegakkan disiplin yang kuat saat melanggar tata tertib sekolah.

Dari Latar Belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang mendalam agar diperoleh penjelasan dari informasi mengenai kedisiplinan guru dan pengaruhnya terhadap karakter siswa. Oleh karena itu, peneliti merangkumnya dalam sebuah judul yaitu "Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Tapa".

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan guru terhadap pendidikan karakter siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tapa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket/kuesioner kepada siswa. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tapa. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Tapa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi. instrumen yang digunakan adalah angket dengan skala *Likert*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana yang dioperasikan melalui program SPSS versi 21. Model persamaan regresi linear sederhana pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil dan Pembahasan

Agar hasil penelitian ini representatif, maka perlu dilakukan Uji validitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Adapun kriteria pengujian adalah jika rhitung >

rtabel berarti valid, sebaliknya rhitung<rtabel berarti tidak valid. Berdasarkan Uji Validitas untuk variabel Kedisiplina Guru (X) terdiri dari 20 item pernyataan dan Pendidikan Karakter siswa (Y) terdiri dari 20 item secara keseluruhan sudah dinyatakan valid yang artinya indikator dari variabel X dan Y memiliki nilai r-hitung> r- tabel. Sedangkan hasil uji reliabilitas untuk variabel metode pemberian tugas disajikan pada table sebagai berikut:

Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Kedisiplinan Guru(X) dan Pendidikan Karakter Siswa (Y)

Variabel	*Cronbach Alpha*	r kritis	Kriteria
Kedisiplinan Guru (X)	*0, 893*	0,6	Reliabel
Pendidikan Karakter (Y)	*0, 928*		Reliabel

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik alpha croncbach sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel Kedisiplina Guru diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,893 sedangkan Variabel Pendidikan Karakter Siswa (Y) diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,928. Nilai koefisien Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6. sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan adalah reliable.

Hasil Analisis Deskriptif variabel Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas diuji melalui metode Non Probability Plot dan Kolmogorov Smimmov test agar hasilnya lebih dapat diandalkan.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smimov*. Dengan dasar pengambilan keputusan:

1. Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifkansi > 0,05 berarti data pada variabel terdistribusi secara normal.
2. Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifkansi < 0,05 berarti data pada variabel terdistribusi secara tidak normal.

Hasil pengujian normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* disajikan pada tabel berikut:

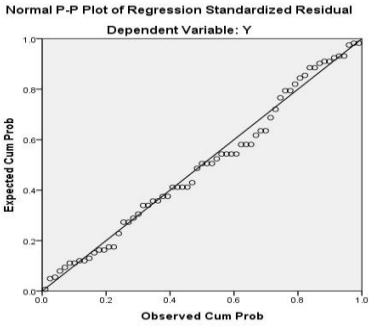
Tabel 4.6 Uji Normalitas Variabel Dependen
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.96287769
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.644
Asymp. Sig. (2-tailed)		.802

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
Sumber : Data Primer Yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji normalitas dengan perhitungan Kolmogorov Smirnov Asymp. Sig. Persamaan regresi Pendidikan Karakter siswa Asymp. Sig.(2-tailed) 0,802 signifikansi di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa residual persamaan Pendidikan Karakter siswa yang diteliti berdistribusi normal, karena uji asumsi normalitas telah terpenuhi maka dapatdigunakan teknik statistik persamaan dengan regresi.

Selanjutnya uji normalitas residual juga digambarkan dengan normal P-P Plot seperti terlihat pada Gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot

Diketahui bahwa residual dalam model regresi menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Residual berdistribusi normal, sehingga analisis data kuantitatif dengan analisis regresi dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi uji persyaratan ini.

Analisis Regresi

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.528	10.786		.512	.610
X	.667	.125	.558	5.339	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil analisis diatas maka, model regresi pengaruh kedisiplinan guruterhadap pendidikan karakter siswa sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 5.528 + 0{,}667$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta sebesar 5.528 menunjukan jika tidak terdapat pengaruh Kedisiplinan guru, maka rata-rata nilai dari variabel Pendidikan Karakter siswa adalah sebesar 5.528 satuan.
b. Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Kedisiplinan Guru) sebesar 0,667 menunjukan setiap perubahan variabel Kedisiplinan Guru sebesar 1 satuan akan mempengaruhi PendidikanKarakter sebesar 0,667 satuan.

Uji Parsial (Uji T)

Setelah pengujian analisis regresi dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas (Kedisiplinan Guru) terhadap variabel terikat yakni Pendidikan Karakter Siswa. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 21 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	5.528	10.786		.512	.610
	X	.667	.125	.558	5.339	.000

Dependent Variable: Y

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk variabel Kedisiplinan guru adalah sebesar 5,339 atau sebesar 53,39%, untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak Ho, terlebih dahulu harus ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan nilai df sebesar n-k = 65 - 2 = 63 diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,669. Jika dibandingkan dengan nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 5,339 atau 53,39%, maka nilai t-hitung yang diperoleh masih lebih besar dari nilai t-tabel sehingga Ho ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kedisiplinan Guru terhadap Pendidikan Karakter Siswa.

Pengujian Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0%-100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	.558[a]	.311	.301	7.018

Predictors: (Constant), X
Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer diatas yang diolah SPSS, 2024

Dari analisis di atas terlihat nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya svebesar 0,311, nilai ini berarti bahwa sebesar 31,1% variasi pendidikan karakter dipengaruhi oleh kedisiplinan Guru. Dengan Kata lain semakin baik Kedisiplinan yang dimiliki guru, maka akan meningkatkan pendidikan karakter siswa.

Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 69,9% diantaranya Kondisi sosial ekonomi keluarga, lingkungan teman sebaya, ataupun aktivitas siswa lainnya pada saat berada dilingkungan sekolah.

Pembahasan

Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Tapa

Pendidikan karakter siswa merupakan suatu usaha dalam pendidikan guna mengupayakan adanya karakter yang baik didalam diri peserta didik, sehingga setiap peserta didik bukan hanya memiliki pengetahuan saja tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan bisa bermanfaat untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, (Mahmud, 2017). Hal ini sejalan dengan pendapat (Abdul Haliem, 2017) bahwa pendidikan karakter merupakan suatu sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik yang didalamnya mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekat, serta adanya kemauan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan bangsa.

Kedisiplinan Guru merupakan suatu sikap kesediaan penuh untuk menaati segala aturan dan norma yang ada dalam melaksanakan tugasnya sebagai wujud tanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik. Karena seorang guru merupakan cerminan siswa dalam bersikap, maka sikap disiplin guru akan memberikan perubahan pada karakter siswa agar bisa menjadi lebih baik. Guru dan disiplin dua bagian yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Tanpa ada kedisiplinan dalam menjalankan tugasnya, maka tujuan dari proses pembelajaran tidak akan tercapai. Kedisiplinan sangat penting bagi seorang guru untuk menjalankan tugas profesionalnya, karena itulah sikap disiplin harus ditanamkan secara terus menerus sehingga menjadi sebuah kebiasaan dan akan berdampak baik pada pendidikan karakter siswa.

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara Kedisiplinan guru terhadap pendidikan karakter siswa Di SMA Negeri 1 Tapa, pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Kedisiplinan Guru terhadap Pendidikan Karakter siswa. Hasil pengujian koefisien determinasi juga menunjukan nilai sebesar 0.311, nilai ini berarti bahwa sebesar 31,1% variasi Pendidikan Karakter siswa dijelaskan oleh Kedisiplinan yang dimilki guru. Dengan kata lain tinggi tingkat kedisiplinan yang dimiliki guru, maka akan meningkatkan karakter positif pada siswa. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak teliti dalam penelitian ini sebesar 69,9% diantaranya Kondisi sosial ekonomi keluarga, lingkungan teman sebaya, ataupun aktivitas siswa lainnya pada saat berada dilingkungan sekolah. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi "terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan guru terhadap pendidikan karakter siswa Di SMA Negeri 1 Tapa", dinyatakan diterima.

Penelitian mengenai pengaruh kedisiplinan guru terhadap pendidikan karakter siswa menunjukkan hubungan positif antara tingkat disiplin guru dan karakter siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa kedisiplinan seorang guru memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkah laku seorang siswa saat berada di lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini dapat dibuktikan dari hasil analisis statistic deskriptif variabel. Dimana dari hasil analisis untuk keseluruhan indikator variabel kedisiplinan guru berada pada kategori Sangat Baik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel kedisiplinan guru,

indikator yang memiliki angka tertinggi adalah indikator Tanggung Jawab dalam mengerjakan tugas dan indikator yang memiliki angka terendah adalah Ketepatan waktu. Maka demikian, indikator Ketepatan waktu menjadi sasaran utama didalam mendorong peningkatan sikap disiplin untuk memenuhi tanggung jawab sebagai seorang guru.

Untuk meningkatkan Ketepatan waktu saat menjalankan tanggung jawab disekolah sebagai seorang guru, beberapa langkah yang dapat diambil. Pertama, menetapkan jadwal yang konsisten untuk aktivitas pengajaran, penilaian, dan perencanaan pelajaran. Hal ini dapat membantu dalam mengalokasikan waktu dengan efisien. Kedua, identifikasi tugas- tugas yang paling penting, seperti guru harus tepat waktu datang kesekolah, masuk kelas untuk melakukan proses pembelajaran dengan tepat waktu. Ketiga, batasi penggunaan sosial media dan percakapan yang tidak berkaitan dengan pekerjaan, hal ini dimaksud agar supaya seorang tidak lalai dalam menjalankan tugasnya. Ketika seorang guru disiplin dengan waktu, mereka dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa tentang pentingnya tanggung jawab dan kedisiplinan. Hal ini dapat membantu dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa karena mereka dapat belajar melalui contoh yang diterapkan oleh guru. Dengan mengikuti langka-langkah ini, guru dapat lebih meningkatkan kedisiplinan mereka dan dapat merubah tingkah laku siswa terutama dalam disiplin waktu. Namun secara keseluruhan, ketiga indikator variabel kedisiplinan guru sudah berada pada kategori Sangat Baik.

Hasil nilai *R Square* penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini sebesar 0.311 jika dipersentasekan berarti sebesar 31,1% variasi Pendidikan Karakter dijelaskan oleh kedisiplinan yang dimiliki guru. Pada penelitian ini perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan guru memberikan kontribusi (sumbangan) terhadap karakter siswa. Dengan kata lain semakin baik Kedisiplinan yang dimiliki guru, maka akan meningkatkan pendidikan karakter siswa.

Hasil uji parsial yang dihasilkan oleh peneliti ini sebesar 5.339 atau jika dipersentasekan sebesar 53,39%.

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara disiplin guru dan perkembangan karakter siswa. Selain itu dapat memperbaiki kualitas pendidikan karena guru yang disiplin cenderung memberikan pengaruh positif pada siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Manfaat lain yang didapatkan oleh peneliti adalah menambah pemahaman baru dalam sastra akademik tentang pendidikan karakter dan kedisiplinan guru. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan seorang guru sangat berperan penting untuk perkembangan pendidikan karakter pada siswa.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kedisiplinan guru terhadap Pendidikan Karakter siswa pada mata Di SMA Negeri 1 Tapa. Perbandingan nilai t-hitung yang diperoleh masih lebih besar dari nilai t-tabel sehingga Ho

ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Kedisiplinan guru terhadap Pendidikan Karakter siswa Di SMA Negeri 1 Tapa. Hasil pengujian koefisien determinasi juga menunjukan nilai sebesar 0.311, nilai ini berarti bahwa sebesar 31,1% variasi Pendidikan Karakter Siswa dijelaskan oleh Kedisiplinan yang dimiliki guru.

Dengan kata lain, semakin baik Kedisiplinan yang dimiliki seorang guru, maka akan berpengaruh besar terhadap tingkah laku dan pola pikir setiap siswa. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 69,9% diantaranya kondisi sosial ekonomi keluarga, lingkungan teman sebaya ataupun aktivitas siswa lainnya pada saat berada dilingkungan sekolah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang bisa diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Bagi Guru: Diharapkan agar guru bisa mematuhi segala peraturan yang telah dibuat oleh sekolah sesuai dengan tata tertib. Selain itu guru harus memahami karakter yang dimiliki masing-masing siswa, sehingga lebih mudah menanamkan sikap disiplin ketika berada dilingkungan sekolah.
2) Bagi Peserta Didik: Siswa hendaknya bersikap sopan kepada guru yang telah membimbingnya saat berada disekolah, dan berperilaku baik kepada temannya serta saling membantu jika ada teman yang memerlukan bantuan. Selain itu siswa harus selalu jujur pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ataupun ketika membuat kesalahan.
3) Bagi Peneliti selanjutnya: Diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini, dimana untuk melihat hasil dari kedisiplinan guru terhadap pendidikan karakter siswa.

Daftar Pustaka

Ahmady Farmasnyah, Syarifuddin Cn. Sida, & Abdul Hamid Mattone. (2023). Peranan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SDN 123 Banti Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. *KENDALI: Economics and Social Humanities*, *2*(1), 20–27. https://doi.org/10.58738/kendali.v2i1.231

Laosoh, L. S. N., Usman, M., Sudirman;, S., & Melizubaida, M. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Una-Una Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawasi Tengah. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *8*(3), 1615. https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1615-1620.2022

Alawiyah, F. (2018). Kebijakan dan Pengembangan Pembangunan Karakter Melalui Pendidikan di Indonesia. *Aspirasi*, *3*(1), 87–101.

Diana, P., & Novita, N. (2022). *Pembelajaran Fisika Di Sekolah Menengah Atas*. 109–116.

Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.*tentang sistem pendidikan nasional*.

Elsinar Girsang, *Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Kinerja Guru pada Sd Negero 007 Teluk Sebong Kecamatan Teluk Sebong. Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* Vol. 4 No.2, Oktober 2020 – Maret 2021

Ertiana (2019*) Pengaruh Kedispilinan Guru Terhadap Karakter Siswa Dalam Belajar di Kelas X SMAN Sei Kanan Sampean KAB.Labuhan Batu Selatan, Sumatera Utara :jurnal Teknologi Pendidikan*

Gunawan, H. (2022). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi* (Vol. 1, No. 1). Cv. Alfabeta.

Hadari Nawawi. (1989). Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas. Jakarta: PT. Haji Mas Agung.

Ibrahim Aris Sumantri, (2019). *Pengaruh Budaya Disiplin Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Dhrama Karya UT Pondok Cabe,* Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan UIN Syarif Hidayatulah

Kemendiknas, Panduan Pendidikan Karakter, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Kebukuan Kemendiknas, (2011).

Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan).* Bandung Rosda. Cetakan kesembilan.

Maruya, S. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Guru Mengajar Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah DI MIN 1 KOTA BENGKULU. *Jurnal Al-Bahtsu*, *1*(2), 249.

Marzuki, S., Kistoro, H. C. A., & Ru'iya, S. (2021). Kedisplinan Sholat Siswa Di Smk Muhammadiyah 2 Sleman Ditinjau Dari Pengaruh Penggunaan Gadget. *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, *5*(1), 027. https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v5i1.378

Mukarromah, Z. (2023). Efektivitas Kedisiplinan Guru Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kalirejo Sukorejo Pasuruan. *Impressive: Journal of Education*, *1*(2), 71–81. https://journal.satriajaya.com/index.php/ijoe/article/view/13%0Ahttps://journal.satriajaya.com/index.php/ijoe/article/download/13/9

Nashrullah, (2021).*Pembentukan Karakter Islami Siswa Berkebutuhan Khusus Melalui Metode Pembiasaan*. Journal of Education and Religious Studies, Vol. 01 No. 03 Desember 2021

Onde, Dkk, Mitrakasih La Ode. *"Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Era 4.0 Pada Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif Di Sekolah Dasar,"*Jurnal Basicedu, Vol. 4 tidak. 2 tahun 2020.

Pendidikan, J., Penelitian, A., Gayamsari, S. D. N., Gayamsari, S. D. N., Gayamsari, S. D. N., & Kunci, K. (2019). *PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN KEDISIPLINAN SISWA Septi Wahyu Utami Universitas PGRI Semarang*. *04*, 63–66.

Pramana, M. E. A., & Trihantoyo, S. (2021). Pembentukan Karakter Siswa melalui Budaya Sekolah di jenjang Sekolah Dasar. *Inspirasi Management Pendidikan*, *9*(3), 765. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/40032

Prasetya, Y. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Basic Education*, *8*(8), 804. https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/15032

Putri, D. E., Moonti, U., Maruwae, A., Mahmud, M., & Hasiru, R. (2023). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo. *Journal on Teacher Education*, *5*(1), 497–502

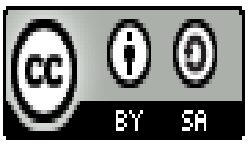
Rianto Khusuma, (2022). *Pengaruh Keteladanan dan Kedisiplinan Guru Terhadap Pembentukan Karakter Santri Pondok Moderen Darusalam Gontor Kampus 7 Kailiandan Lampung Selatan. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.*

Sjarkawi. 2020. *Pembentuk Kepribadian Anak*. (Jakarta: Bumi Aksara

Srinawati, R., & Achmad, F. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Labakkang. *MOMENTUM : Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, *9*(1), 121–149. https://doi.org/10.29062/mmt.v9i1.77

Sudirman, S., & Bokingo, A. H. (2017). Kinerja Guru Pasca Sertifikasi. *Perspektif*

Ilmu Pendidikan, *31*(2), 98–104. https://doi.org/10.21009/pip.312.5
Sudirman, S. (2019). The 21st-Century Teacher: Teacher's Competence Within the Character Education Framework Towards A Cultural-Oriented Development and Promoting Tolerance. *International Education Studies*, *12*(8), 21. https://doi.org/10.5539/ies.v12n8p21
Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*Bandung : Alphabet.
Supraptiningrum dan Agustini. 2015.*Membangun Karakter Siswa melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Karakteroleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* (LPPM - UNY)
Susanti, S., Canon, S., Ardiansyah, A., Panigoro, M., & Maruwae, A. (2023). Pengaruh Pengelolaan Kelas, Keterampilan Guru, Kedisiplinan Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Journal of Economic and Business Education*, *1*(3), 70–82. https://doi.org/10.37479/jebe.v1i3.21672
Syaeful Ulum, M., Nurjamilah, L., & Syamsiyati, S. (n.d.). *PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK*.
Syarifa Aini, (2017). *Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Karakter Siswa Dalam Belajar Di Madrasa Tsanawiyah Al-Washaliya Ismailia No 82 Medan. Sumatera Jurnal Pendidikan*
Tatoe, H. (2020). Peningkatan Kedisiplinan Guru Dalam Kehadiran Mengajar Di Kelas Melalui Supervisi Kepala Sekolah Pada SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, *11*(1), 31-38.
(Tefa & Tanggur, 2021)Julaiha, S. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. *Dinamika Ilmu*, *14*(2), 226–239. https://doi.org/10.21093/di.v14i2.15
Tefa, A., & Tanggur, F. S. (2021). *PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS II SDI BAKUNASE I KOTA KUPANG* (Vol. 2, Issue 1).
TulusTu"u, *Peranan Disiplin Dalam Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004),
Zubaedi. 2019. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan.* Jakarta: Prenada Media Group.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia